

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan desain studi kasus. Apabila pengukuran dilakukan sebelum perlakuan (pre-test), maka dilakukan perlakuan yang disebut pijat bayi, dan pengukuran dilakukan kembali setelah perlakuan (post-test). Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah melakukan tindakan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sikumana di posyandu Kamboja A di tepatnya dirumah masing-masing partisipan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19-30 Juni Tahun 2024. Dimana penelitian ini dilakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 19 jam 17.00 wita, tanggal 20 jam 14.00 dan pada tanggal 30 Juni 2024 jam 07.00 wita.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Populasi penelitian ini hanya terdiri dari bayi yang terdaftar di Puskesmas Sikumana pada tahun 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua orang bayi berusia 6 bulan termasuk dua orang bayi laki-laki yang terdaftar dalam Daftar Puskesmas Sikumana Tahun 2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling yang mana besarnya populasi disesuaikan dengan besarnya sampel penelitian. Sampel penelitian ini berjumlah dua orang bayi usia 6 bulan di ruang kerja Puskesmas Sikumana yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi (kriteria layak diteliti) merupakan ciri-ciri umum topik penelitian dari kelompok sasaran dan populasi yang terjangkau untuk diteliti (Setiadi, 2013).

1. Bayi sehat
2. Bayi cukup bulan (Kehamilan 37 minggu – 40 minggu)
3. Berat badan bayi lahir 2500 gram – 4000 gram
4. Bayi umur 1-3 bulan
5. Bayi belum pernah dipijat
6. Bayi tidak sedang mengalami kolik
7. Bayi yang mendapatkan imunisasi sesuai dengan umurnya
8. Orang tua klien bersedia untuk bayinya dilakukan pemijatan

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi mengecualikan atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan penelitian (Setiadi, 2013).

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bayi dengan kelainan bawaan
- 2) Bayi sakit
- 3) Orang tua klien yang tidak bertempat tinggal tetap di Puskesmas Sikumana.

3.4 Fokus Studi

Penelitian ini fokus pada implementasi intervensi pijat yang dilakukan pada bayi untuk meningkatkan tumbuh kembangnya.

3.5 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional (DO) adalah batas suatu variabel yang bersangkutan, atau gambaran tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

DO membantu membatasi ruang lingkup atau pemahaman terhadap variabel yang diamati atau dipelajari, atau meningkatkan penelitian untuk mengamati atau mengukur suatu objek atau fenomena secara cermat.

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi 3 macam yaitu :

- a. Variabel bebas : Frekuensi pijat bayi
- b. Variabel terikat : Perkembangan bayi
- c. Variabel pengganggu :
 - 1) Genetika : Variabel ini mempengaruhi kemampuan makan klien faktor internal.

- 2) Lingkungan fisik, seperti seringnya makan bersama, yang menyebabkan perbedaan kebiasaan makan, dan lingkungan pendidikan, seperti kebiasaan makan orang tua, yang merupakan prediktor kuat kesukaan dan ketidaksukaan makanan pada anak: Variabel ini Peneliti masih belum memiliki kendali mengatasinya, karena berkaitan dengan konteks dan keadaan kehidupan.

3.5.2 Definisi Operasional

Pijat bayi menggunakan rangkaian gerakan lembut menyentuh, memegang, membelai, dan menekan beberapa permukaan tubuh bayi Anda, memberikan efek stimulasi dan relaksasi.

Pijat bayi dilakukan pada beberapa bagian tubuh bayi, mulai dari kaki, perut, tangan, dada, punggung, dan wajah, dengan durasi waktu 15-20 menit. Selanjutnya, tambahkan gerakan relaksasi dan peregangan. Pada penelitian ini pijat bayi dilakukan setiap ibu selesai memandikan bayinya pada pagi atau sore hari.

Apabila pemijatan bayi dilakukan minimal 4 kali dalam seminggu maka dinyatakan sebagai pemijatan frekuensi tinggi, dan apabila dilakukan kurang dari 4 kali dalam seminggu maka dinyatakan sebagai pemijatan frekuensi rendah. Variabel ini diukur dalam skala nominal.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan variabel apa adanya, didukung dengan data berupa angka-angka yang dihasilkan dari situasi kehidupan nyata.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket, observasi, dan wawancara.

3.6.2 Cara Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan pada bayi usia 6 bulan yang memenuhi kriteria inklusi di Puskesmas Sikumana. Selanjutnya, kami melakukan pretest pada semua sampel.

Bobot awal ditimbang menggunakan timbangan bayi yang sudah terstandar, dan bobot bayi yang telah diukur sebelumnya (skala 0) ditimbang berulang kali hingga diperoleh hasil yang sama. Selain itu, terapi pijat bayi dilakukan selama 10 hari setelah terapi pijat bayi pertama. Langkah terakhir adalah melakukan post-test. Artinya, kami menggunakan timbangan bayi standar untuk mengukur berat akhir. Ulangi berat badan bayi yang Anda ukur sebelumnya (skala 0) untuk mendapatkan hasil yang sama. Hasilnya diverifikasi dengan uji statistik untuk mengetahui apakah pijat bayi berpengaruh terhadap pertambahan berat badan bayi.

3.7 Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna memudahkan pekerjaannya dan mencapai hasil yang lebih baik (Tersiana, 2018).

Peralatan/alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan bayi, alat tulis, KPSP/KIA, alat perekam, dan kamera.

3.7.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis (Sedarmayanti, 2011). Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara menyayak dan melakukan intervensi yaitu pijat pada bayi usia 6 bulan yang diteliti.

3.7.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuisioner oleh perawat dan juga orangtua bayi untuk mengetahui tingkat pemahaman ibu mengenai pemijatan yang akan dilakukan pada bayi.

3.8 Analisis dan Penyajian Data

Analisa data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yang menjelaskan tentang “penerapan intervensi pijat pada bayi untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi”. Dengan Instrumen Penelitian yang digunakan timbangan bayi, KIA/KPSP, alat perekam, dan kamera.

Dalam proses analisis data, terdapat komponen-komponen penting yang perlu dipahami dengan benar. Komponen tersebut adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi. Metode deskriptif analitis digunakan untuk menganalisis berbagai data yang ada. Dalam metode ini, data yang diperoleh melalui proses analisis terperinci ditulis dan dikomunikasikan dalam format yang koheren atau naratif.

Analisis data adalah suatu proses yang merinci upaya formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (gagasan) yang dikemukakan oleh data untuk mendukung tema dan hipotesis tersebut.

Menurut Huberman (1999: 20), tahapan analisis data adalah:

- a. Pengumpulan Data peneliti mengumpulkan seluruh data secara objektif berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara.
- b. Reduksi Data
Reduksi data adalah pemilihan hal yang paling penting untuk fokus peneliti. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengorganisasikan data dengan cara mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang, dan mereduksi data yang tidak diperlukan. Observasi dapat terlihat lebih jelas sehingga memudahkan peneliti melakukan pencarian pada saat diperlukan.
- c. Penyajian Data
Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dilakukan analisis dalam bentuk diagram jaringan matriks atau grafik untuk membantu peneliti menguasai data.

d. **Membuat atau Memvalidasi Kesimpulan**

Peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, kesamaan, hipotesis, dll dalam model dalam upaya menarik kesimpulan dari data. Peninjauan kembali dapat dilakukan dengan pengambilan keputusan berdasarkan reduksi data dan penyajian data, yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

3.9 Etika Penelitian

Penulis mempertimbangkan etik dan legal studi kasus melindungi partisipan agar terhindar dari segala bahaya serta ketidak nyamanan fisik dan fisiologis. Menurut Hidayat (2011) etika kasus mempertimbangkan hal hal dibawah ini:

1. Self determental klen pada penelitian ini, diberikan kebebasan untuk berpartisipasi atau dalam tidak dalam studi kasus ini tanpa ada paksaan.
2. Tanpa nama (anonymity) partisipan pada penelitian ini tidak mencantumkan nama klien pada lembar pengumpulan data, dan hanya memberi inisial sebagai identitas partisipan.
3. Kerahasiaan (confidentiaaly) menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapatkan dari partisipan. Semua informasi yang didapat dari respoden hanya diketahui oleh peneliti dan tidak disebarluaskan dengan orang lain. Setelah studi kasus dilakukan, data yang diolah akan di musnakan demi kerahasiaan partisipan.
4. Asas manfaat dalam penelitian ini menghindari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan kerugian bagi partisipan. Prinsip keuntungan harus mencakup tiga prinsip: tanpa penderitaan, tanpa eksploitasi, dan tanpa risiko. Memberikan keringanan penderitaan bila klien menderita. Pemberian informasi dan pengetahuan tidak bermanfaat dan tidak boleh disalahgunakan sehingga merugikan pelanggan. Risiko yang dimaksud adalah peneliti melindungi responden dari bahaya atau manfaat di masa depan.
5. Malaficiencie Peneliti menjamin tidak menyakiti, membahayakan atau memberikan ketidak nyamanan baik secara fisik maupun psikologis.